

ABSTRAK

Noviyanir Wati. 210101010757. *Implementasi Proyek Penguatan Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Mendukung Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Sungai Loban.* Pembimbing skripsi Muhammad Ridha, S.Pd, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci: Implementasi, P5, PAI dan Budi Pekerti, Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah bagian penting dari Kurikulum Merdeka yang bertujuan membentuk peserta didik Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak baik, mandiri, berpikir kritis, menghargai perbedaan, dan suka bekerja sama. Dalam hal ini, pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti punya peran besar karena membantu membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Program P5 menjadi jembatan yang menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan nyata peserta didik, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI dan budi pekerti dalam mendukung terwujudnya Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Sungai Loban serta untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam menerapkan P5 pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik, sedangkan fokus penelitiannya adalah implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI dan budi pekerti dalam mendukung terwujudnya Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Sungai Loban. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi P5 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu dengan mengaitkan dan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila atau karakter P5 ke dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, adapun strategi yang diterapkan proyek, diskusi kelompok, tanya jawab, dan juga *problem based learning* serta juga memberikan nasihat mengenai larangan-larangan agama Islam dan dampak negatif nya. Setelah itu mereka bekerjasama, gotong royong mendiskusikan dengan teman sejawat mereka. Faktor pendukungnya adalah fasilitas sekolah yang memadai, serta adanya kerjasama antar pendidik dan peserta didik. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya sumber daya yang kompeten di bidangnya, rasa malas dan kurangnya semangat peserta didik, dan waktu yang terbatas.